

**PENGARUH PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, *LOCUS OF CONTROL*, DAN PELATIHAN AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR**  
**(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Selatan)**

**Nurul Aliza Pradana**  
**041402503125117**

Fakultas Ekonomi Universitas Satya negara Indonesia (USNI) Jakarta  
Jl Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama – Jakarta Selatan  
Email : [nurulaliza26@gmail.com](mailto:nurulaliza26@gmail.com) / Tlp : 085691833575

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of professionalism, professional ethics, locus of control and auditor training on auditor performance. The population in this study were auditors who worked in the Public Accountant Office in the South Jakarta area registered with the Directorate of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).*

*The sample used in this study was 107 respondents from 21 Public Accounting Firms. The data of this study are primary data obtained through questionnaires. The sampling technique uses purposive sampling, while the data processing method used by researchers is multiple linear analysis with the help of SPSS version 22.*

*The results of this study indicate that professionalism, professional ethics, and auditor training partially have a positive and significant effect on auditor performance, while the locus of control partially does not have a significant effect even though it remains positive on the auditor's performance. While simultaneously the results of this study indicate that professionalism, professional ethics, locus of control and auditor training have a positive and significant effect on auditor performance.*

**Keywords: Professionalism, Professional Ethics, Locus Of Control, Auditor Training, Auditor Performance.**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, etika profesi, *locus of control* dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar di Direktorat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 107 responden dari 21 Kantor Akuntan Publik. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme, etika profesi, dan pelatihan auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

auditor, sedangkan *locus of control* secara parsial tidak berpengaruh signifikan walau tetap positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme, etika profesi, *locus of control* dan pelatihan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

**Kata kunci : Profesionalisme, Etika Profesi, Locus Of Control, Pelatihan Auditor, Kinerja Auditor.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2014:9). Profesi akuntan mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Wibowo, 2009) dalam jurnal (Sanjiwani & Wisadha, 2016).

Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Istilah kinerja seringkali digunakan dalam menyebutkan prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok individu. Sumber daya manusia dalam suatu kantor akuntan publik (KAP) merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja kantor akuntan publik sangat ditentukan dari kinerja auditornya. Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi (Fanani dkk., 2008).

Menurut Hudiwinarsih (2010) dalam jurnal (Nugraha & Ramantha, 2015) sikap profesional sering dinyatakan dalam literatur, profesionalisme berarti bahwa orang bekerja secara profesional. Profesionalisme mengacu pada perilaku, tujuan, atau kualitas yang memberi karakteristik atau menandai suatu profesi atau orang yang profesional.

Dalam menjalankan profesinya akuntan publik juga dituntut untuk berperilaku etis yang sesuai dengan etika. Etika profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi, biasanya dituangkan dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang dalam mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini merupakan aturan main untuk menjalankan profesi tersebut yang biasanya disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Kode etik akuntan merupakan norma dan perilaku yang mengatur hubungan antara auditor dengan para klien, antara auditor dengan sejawatnya dan antara profesi dengan masyarakat (Sitorus & Wijaya, 2016).

Falikhatun (2003;264) dalam jurnal (Ayudiati, 2010) menyebutkan bahwa peningkatan kinerja dalam pekerjaannya dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi yang berasal dari dalam individu yang disebut faktor individual dan kondisi yang berasal dari luar individu yang disebut dengan faktor situasional. *Locus of control* adalah derajat sejauh mana seseorang meyakini bahwa mereka